

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ,
REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R)
(PTK Pada Siswa Kelas VIII A Semester Genap SMP Negeri 2 Manyaran
Tahun Ajaran 2012/2013)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

DINA ASTUTI

A 410 090 172

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Idris Harta, MA,Ph.D

NIK : 980

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dina Astuti

NIM : A 410 090 172

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika melalui Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) (PTK Pada Siswa Kelas VIII A Semester Genap SMP Negeri 2 Manyaran Tahun Ajaran 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2013

Pembimbing

Idris Harta, MA, Ph.D

NIK: 980

PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R)

(PTK Pada Siswa Kelas VIII A Semester Genap SMP Negeri 2 Manyaran Tahun Ajaran 2012/2013)

Oleh

Dina Astuti A410090172. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Manyaran yang berjumlah 21 siswa dan subjek pelaksana tindakan adalah peneliti dan guru matematika kelas VIII A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, metode tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode alur yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemandirian belajar matematika siswa melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Hal ini dapat dilihat dari indikator yang meliputi 1) menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru sebelum tindakan 28,57% dan setelah tindakan 76,19%, 2) mengatasi masalah belajarnya sebelum tindakan 14,29% dan setelah tindakan 57,14%, dan 3) mampu mengatur dirinya sendiri sebelum tindakan 33,33% dan setelah tindakan 71,43%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika.*

Kata kunci : Kemandirian, Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Moore dalam Rusman (2011: 365) ada siswa yang lebih berhasil dalam belajar bila programnya memberikan peluang untuk banyak dialog dan tidak terlalu terstruktur. Tetapi, ada siswa yang lebih berhasil belajarnya bila programnya tidak memerlukan banyak dialog dan sangat terstruktur. Banyak siswa yang menggunakan bahan belajar untuk mencapai tujuannya dengan caranya sendiri di bawah kontrol sendiri. Proses belajar seperti itu menunjukkan kemandirian belajar siswa.

Wedemeyer (Rusman, 2011: 354) kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki siswa karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar.

Dalam pembelajaran matematika, siswa dituntut untuk meningkatkan kemandiriannya. Menurut Rusman (2011: 355) hal terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan ketrampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain. Dengan adanya kemandirian belajar, siswa akan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik dan mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri. Selain itu, kemandirian dapat menumbuhkan kepercayaan diri. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mampu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar.

Dalam upaya peningkatan kemandirian belajar siswa tidaklah mudah. Menurut Martinis Yamin (2009: 14) siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Berbeda dalam minat, kemampuan kesenangan, pengalaman, dan cara belajar. Begitu juga berbeda dalam hal kemandiriannya. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah sering di jumpai beberapa masalah. Kurang tertarik dan menganggap matematika itu sulit merupakan hambatan dalam kemandirian belajarnya. Siswa tidak mempunyai minat dan motivasi yang lebih karena sudah mempunyai anggapan kalau matematika itu mata pelajaran yang

sulit dan menakutkan, penuh dengan rumus-rumus yang beraneka macam. Maka membuat siswa tidak mandiri dalam belajarnya.

Kemandirian sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Namun, pada kenyataannya dalam pembelajaran masih kurang dalam menerapkan kemandirian bagi siswa. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran matematika di kelas VIII A SMP Negeri 2 Manyaran yang berjumlah 21 siswa ditemukan keragaman masalah sebagai berikut, yaitu kurangnya:

1. Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru sebanyak 6 siswa (28,57%), terlihat ketika guru memberikan soal uji mandiri, siswa tidak mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Mereka cenderung mengandalkan jawaban teman dan hanya disalin begitu saja, padahal jawaban yang diberikan temannya belum tentu benar.
2. Mengatasi masalah belajarnya sebanyak 3 siswa (14,29%), terlihat tidak ada keberanian siswa dalam mengatasi ketakutannya saat harus mengajukan pertanyaan, walaupun guru sudah meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. Siswa belum menampakkan keberaniannya dalam menjawab pertanyaan dari guru secara mandiri.
3. Mampu mengatur dirinya sendiri sebanyak 7 siswa (33,33%), terlihat siswa masih gaduh saat pembelajaran berlangsung, dan tidak memperhatikan guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar matematika adalah strategi pembelajaran. Guru dituntut melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran dikelas sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian siswa.

Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian siswa adalah strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Menurut Trianto (2007:146) strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, yaitu guru menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan uraian masalah sebagai berikut :1) Adakah peningkatan kemandirian belajar matematika melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) di SMP Negeri 2 Manyaran?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika di SMP Negeri 2 Manyaran.

Hasil penelitian dari Eka Hariani (2008) menyimpulkan bahwa strategi *Guided Note Taking* meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar matematika. Yusuf Dwi Santoso (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan kemandirian siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar matematika melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suyanto (1997) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Muslich, 2009: 9). Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri 2 Manyaran yang beralamatkan di Desa Kepuhsari, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 10 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki

Penelitian dilaksanakan mulai dari tahap persiapan bulan Oktober 2012 sampai dengan tahap penyusunan laporan bulan April 2013. Peneliti menggunakan 4 teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut: (1) observasi, hasil observasi yang diperoleh dari mengamati dampak setelah dilakukannya tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Preview, Question, Read, Reflect,*

Recite, Review (PQ4R), (2) tes, digunakan untuk mengetahui perubahan tindakan siswa yaitu kemampuan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru, (3) catatan lapangan, digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul sesuai dengan apa yang dilihat dan dialami pada saat proses pembelajaran berlangsung, (4) dokumentasi, diperoleh dari data sekolah, nama siswa dan foto saat proses belajar mengajar.

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bersama guru matematika dengan menjaga validitas isi. Pedoman observasi disusun berdasarkan indikator aktivitas guru dan siswa, yaitu : (a) menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru, (b) mengatasi masalah belajarnya, dan (c) mampu mengatur dirinya sendiri. Pedoman observasi yang digunakan dibagi menjadi 3 bagian yaitu: (a) observasi tindak mengajar yang berkaitan dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar, (b) observasi tindak belajar yang berkaitan dengan reaksi dan keberanian siswa dalam pembelajaran matematika, dan (c) keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum terencana sebelumnya.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode alur. Alur yang dilalui dalam analisis data meliputi : 1) reduksi data, yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data dari hasil catatan lapangan untuk disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh, 2) penyajian data, dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, ataupun tulisan singkat, 3) penarikan kesimpulan, dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan guru matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan dari hasil penelitian kolaboratif peneliti dengan guru matematika kelas VIII A

SMP Negeri 2 Manyaran. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Adapun permasalahan yang dibahas adalah "Adakah peningkatan kemandirian belajar matematika melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) ?". Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk rajin membaca bahan ajar dan membantu mengingat apa yang dibaca.

Berdasarkan pengamatan data penelitian tindakan kelas siklus I, kemandirian siswa sudah meningkat, namun belum signifikan. Hal ini dilihat dari meningkatnya indikator-indikator kemandirian belajar siswa yang meliputi (1) menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru, (2) mengatasi masalah belajarnya, dan (3) mampu mengatur dirinya sendiri.

Siswa dikatakan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru apabila siswa mengerjakan soal uji mandiri dengan kemampuannya sendiri, jujur, mandiri, dan tidak bertanya pada temannya. Pada tindakan kelas siklus I dari 20 siswa, siswa yang menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru sebanyak 9 siswa (45%). Kemudian pada tindakan siklus II dari 21 siswa, yang menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru sebanyak 13 siswa (61,9%), dan pada tindakan siklus III dari 21 siswa, yang menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru sebanyak 16 siswa (76,19%).

Kemampuan siswa mengatasi masalah belajarnya dapat dilihat dari sejauh mana siswa tersebut mampu dalam mengatasi ketakutannya untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami serta mengungkapkan ide/pendapat. Pada tindakan kelas siklus I dari 21 siswa, siswa yang mampu mengatasi masalah belajarnya sebanyak 7 siswa (35%). Kemudian pada tindakan siklus II siswa yang mampu mengatasi masalah belajarnya sebanyak 9 siswa (42,86%), dan pada tindakan kelas siklus III siswa yang mampu mengatasi masalah belajarnya sebanyak 12 siswa (57,14%).

Siswa dikatakan mampu mengatur dirinya sendiri dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mampu mengatur dirinya sendiri akan memperhatikan penjelasan dari guru, selain itu tidak gaduh dan bermain

sendiri pada saat pembelajaran. Pada tindakan kelas siklus I dari 21 siswa, yang mampu mengatur dirinya sendiri sebanyak 9 siswa (45%). Kemudian pada tindakan kelas siklus II yang mampu mengatur dirinya sendiri sebanyak 13 siswa (61,9%), dan pada tindakan kelas siklus III yang mampu mengatur dirinya sendiri sebanyak 15 siswa (71,43%).

Data – data di atas dapat lebih mudah disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 Data Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika

No	Kemandirian	Sebelum Tindakan (21 siswa)	Siklus		
			I (20 siswa)	II (21 siswa)	III (21 siswa)
1	Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru	6 siswa (28,57%)	9 siswa (45%)	13 siswa (61,9%)	16 siswa (76,19%)
2	Mengatasi masalah belajarnya	3 siswa (14,29%)	7 siswa (35%)	9 siswa (42,86%)	12 siswa (57,14%)
3	Mampu mengatur dirinya sendiri	7 siswa (33,33%)	9 siswa (45%)	13 siswa (61,9%)	15 siswa (71,43%)

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar matematika mulai dari sebelum mendapatkan tindakan sampai akhir tindakan kelas siklus III. Peningkatan yang diperlihatkan terjadi secara bertahap. Dalam penelitian ini sudah berhasil meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa. Beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka Hariani (2008) menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika.

Setelah dilakukan penelitian, dapat dilihat dari beberapa indikator kemandirian belajar matematika siswa di atas menunjukkan perubahan perilaku yang ditunjukkan meningkat dibanding sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemandirian belajar

matematika melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dari sebelum dilakukan tindakan sampai tindakan kelas siklus III dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa. Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam kegiatan pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dapat membantu mengurangi dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya indikator-indikator yang diamati mulai dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan kelas siklus III yaitu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru, mengatasi masalah belajarnya, dan mampu mengatur dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariani, Eka. 2008. Peningkatan Kemandirian Dan Hasil Belajar Matematika Aritmatika Sosial Melalui Strategi *Guided Note Taking*. Skripsi: UMS (tidak diterbitkan).
- Yamin, Martinis. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Santoso, Yusuf Dwi. 2012. Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui *Strategi Index Card Match*. Skripsi: UMS (tidak diterbitkan).
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.